

**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS III UPTD SDN 29 MENDO
BARAT**

Ines Pratiwi¹, Yurdayanti², Eka Wahyuningsih³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
inespratiwi1456@gmail.com

ABSTRACT

The issue underlying this study is the low learning outcomes of students in the topic of rights and obligations, which is caused by the limited variation in teaching models, leading to students being less engaged and easily bored during learning activities. The purpose of this study is to evaluate the impact of the Picture and Picture model on the learning outcomes of third-grade students at UPTD SDN 29 Mendo Barat. This study adopts a quantitative approach using the Pre-Experimental Design method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study consists of all third-grade students at UPTD SDN 29 Mendo Barat. The data collection process used essay questions, and the data evaluation method employed the Shapiro-Wilk Normality Test for normality testing and the Wilcoxon Signed-Rank Test for hypothesis testing. The results of the study show a significant effect on the Pretest and Posttest outcomes. The normality test calculation for the Pretest was $0.053 > 0.05$, and for the Posttest, it was $0.004 < 0.05$, indicating that the data was not normally distributed. Therefore, hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The result of the hypothesis test was $0.000 < 0.05$, meaning H_a was accepted and H_o was rejected. Thus, it can be concluded that the Picture and Picture model has an impact on the learning outcomes of third-grade students on the topic of rights and obligations at UPTD SDN 29 Mendo Barat.

Keywords: Picture and Picture, Learning Outcomes, Rights and Obligations

ABSTRAK

Permasalahan yang melandasi studi ini ialah minimnya hasil belajar murid di topik hak serta kewajiban yang dipicu dari minimnya variasi model pembelajaran akibatnya siswa kurang aktif serta mudah merasakan bosan dalam aktivitas belajar. Maksud dari studi ini guna mengevaluasi dampak tipe *Picture and Picture* atas hasil belajar murid kelas III UPTD SD N 29 Mendo Barat. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui teknik *Pre-Experimental Design* serta *One Group Pretest Posttest Design*. Sample pada studi ini ialah keseluruhan murid kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat. Proses pengumpulan data yang dipakai yakni soal essay, Metode evaluasi data yang dipakai, yaitu pengujian normalitas memakai Uji *Shapiro Wilk* serta ujian hipotesis memakai pengujian *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil studi membuktikan ada pengaruh yang signifikansi pada hasil *Pretest* serta *Posttest*. Hasil perhitungan pengujian normalitas *Pretest* sebesar $0,053 > 0,05$ lalu angka *Posttest* $0,004 < 0,05$, sehingga bisa dinyatakan data belum berdistribusi normal, maka dikerjakan ujian hipotesis memakai pengujian *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yakni $0,000 < 0,05$, bisa diartikan H_a diterima lalu H_o ditolak. Dengan demikian ditarik simpulan kalau tipe *Picture and*

Picture berdampak atas hasil belajar murid topik hak serta kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, Hasil Belajar, Hak dan Kewajiban

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah jalan yang ditempuh untuk membantu siswa tumbuh menjadi pribadi yang utuh bukan hanya pintar secara pengetahuan akan tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik. Dalam praktik pembelajaran di kelas, harapan dan tujuan dari pendidikan seringkali belum sepenuhnya dapat terwujud secara penuh karena tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan mata Pelajaran tertentu seperti Pendidikan Pancasila yang secara hakikat memiliki urgensi yang penting dalam pemahaman tentang nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara (Matondang, 2021:12).

Dalam pembelajaran di sekolah masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah. Model ini memeposisikan pendidik menjadi pusat proses belajar, sementara murid menjadi pasif hanya

mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi yang disampaikan (Aris, 2021:25).

Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu dikembangkan agar lebih efektif dan bermakna. Hal ini bukan disebabkan oleh kelemahan guru maupun siswa tetapi lebih kepada kebiasaan dan kondisi pembelajaran yang sudah berlangsung sejak lama. Guru pada dasarnya telah berupaya menyampaikan materi dengan sebaik mungkin melalui cara yang dianggap paling mudah dan efisien. Namun, keterbatasan waktu, sarana, serta jumlah siswa dalam satu kelas sering kali menjadi kendala tersendiri dalam menerapkan variasi pembelajaran. Di bagian lain, murid juga mempunyai perbedaan karakter, minat, dan kemampuan pada mempelajari materi pelajaran.

Dari nilai yang diperoleh siswa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, siswa kelas III UPTD

SDN 29 Mendo Barat membuktikan kalau banyak murid yang dapat nilai di bawah KKTP pada materi hak dan kewajiban. KKTP yang ditentukan untuk pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 70. Dari data hasil penilaian sumatif untuk materi hak dan kewajiban, bahwa dari 23 siswa terdapat 14 siswa yang nilainya masih di bawah KKTP (70). Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan kalau pencapaian belajar murid dalam pendidikan pancasila sedang tergolong sangat rendah bila dibandingkan dari materi lainnya. Dari interview yang dilaksanakan bersama Ibu F selaku wali kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat pada tanggal 8 Oktober 2024 diperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa masih kesulitan menentukan materi hak dan kewajiban mengakibatkan minimnya hasil belajar murid. Ini dikarenakan saat aktivitas belajar hanya berfokuskan pada buku cetak saja pada saat penyampaian materi. Penggunaan tipe belajar ini

menolong pendidik saat memaparkan materi agar murid lebih proaktif serta gampang meengerti topik.

Model belajar merujuk pada serangkaian cara yang dipakai oleh guru guna menyajikan materi ajar dengan memperhatikan seluruh bagian yang dibutuhkan guna memfasilitasi murid saat proses belajar (Pasaribu, 2024:28). Menurut (Shilphy A. Octavia, 2023:134), Salah satu keunggulan tipe *picture and picture* ialah topik ajar yang lebih jelas, murid bisa cepat menangkap informasi, meningkatkan daya nalar murid, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri mereka, Menurut Rika Widianita, (2023:19), Hasil belajar mencakup keahlian kognitif, afektif, serta psikomotorik yang didapat murid dari aktivitas belajar yang mereka jalani. Hasil belajar merujuk pada perubahan yang terjadi secara internal pada diri seseorang akibat dari proses belajar. Proses ini dimulai dari adanya perubahan pada kognisi berdampak pada perilaku orang. (Mokhamad taufik, 2023:15). Hasil belajar umumnya bisa dibagikan

pada tiga aspek, yakni ranah kognitif, afektif serta psikomotor.

Dalam pembahasan ini, penulis akan fokus pada indikator hasil belajar yang berkaitan dengan ranah kognitif. (Amilatul Masrifah dkk, 2023:78). Hak dan kewajiban saling melengkapi pada kehidupan. Hak ialah apa yang diperoleh pasca melakukan kewajiban, sedangkan kewajiban ialah tanggung jawab yang mesti dipenuhi guna mendapat hak tersebut. (Iskandar, 2017:17). Menurut (Aning Diah Pratiwi, 2025), Pemanfaatan teknik *Picture and Picture* terbukti menambah wawasan murid serta membuat kondisi belajar yang hidup dan berarti. Maka dari itu, studi tentang dampak model *Picture and Picture* dapat bermanfaat positif atas naiknya mutu belajar Pendidikan Pancasila di sekolah. Studi membuktikan kalau penanganan sarana belajar yang inovatif di sekolah sangat diperlukan guna menciptakan nuansa belajar yang lebih efektif serta menarik bagi murid (Wahyudi, 2023) Meneliti naiknya hasil belajar murid dengan kooperatif *picture and picture* pada SDN V Menteng.

Dari uraian diatas, studi ini bermaksud guna memahami **"Pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa materi hak dan kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat"**

B. Metode Penelitian

Jenis studi ini memakai penelitian kuantitatif mengadopsi metode eksperimen. Pendapat Sugiyono, (2024:110) Metode studi eksperimen ialah pendekatan yang dipakai guna menguji dampak suatu aksi tertentu atas variabel lain pada situasi yang terkendali.

Teknik yang dipakai pada studi ini ialah *Pre-Experimental Design (non design)* lalu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Tipe design ini diadopsi karena di UPTD SDN 29 Mendo Barat kelas III hanya berjumlah satu kelas. Dalam studi ini peneliti melaksanakan pengukuran (*Pretest*) pre diberi aksi serta melaksanakan pengukuran pasca diberikan (*Posstest*). Metode tes dipakai jadi metode pengumpulan data pada studi ini. Pendapat (Lestari, 2018:232) Di teknik tes, pengumpulan data dikerjakan dari

memberi seperangkat soal atau pertanyaan jadi instrumen guna mengkaji hasil belajar murid, terutama di aspek kognitif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi ini dilaksanakan atas satu grup yang di test memakai *Pre-experimental Designs, (one group pretest-posttest Designs)*. Pada studi ini, Metode pengumpulan data yang dipakai ialah metode tes yang meliputi *Pretest Posttest*. Tes yang diberikan soal isian yang berjumlah 5 soal *Pretest Posttest*. soal diberi oleh murid pada saat studi, soal sebelumnya dilakukan uji validitas untuk melihat jumlah butir soal yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari uji validitas dengan menggunakan SPSS 26 bahwa 5 butir soal *Pretest Posttest* yang telah dilakukan uji validitas dinyatakan valid.

Studi ini dilaksanakan selama 4 kali perkumpulan melalui porsi waktu 2x35 menit dalam satu kali pertemuan, yang terdiri dari satu kali diisi dari *pretest*, perkumpulan kedua perlakuan melalui menjelaskan materi hak serta

kewajiban di sekolah, pertemuan ketiga perlakuan dengan mengimplemenyasikan *model picture and picture*, pertemuan keempat dari melaksanakan *posstest*.

Data Nilai *Pretest* serta *Posttest*

Tabel 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		40.24	81.19
Median		40.00	80.00
Std. Deviation		8.136	5.455
Minimum		25	75
Maximum		50	95

Berdasarkan table 1, didapatkan hasil pra diberi perlakuan belajar memakai *tipe picture and picture* topik hak serta kewajiban di pretest didapat angka tingginya 50 rendahnya 25 serta angka rata-rata sejumlah 40,24. Pasca diberi aksi proses belajar memakai model *picture and pciture*, di posttest didapat angka tinggi 95 dan rendahnya 75, dan angka rata-rata posttest sejumlah 81,19. Bisa disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar di pendidikan pancasila topik hak dan kewajiban menggunakan model *picture and*

picture di kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Ujian prasyarat di studi ini mengadposi pengujian *Shapiro wilk*. Pengujian normalitas bermaksud guna mengkaji kenormalan suatu data yang digunakan di studi, baik *data Pretest* atau data *Posttest*. Dari pengkajian ujian Shapiro wilk dari SPSS 26. Adapun barometer uji SPSS ialah bila angka sig. > 0,05 artinya data berdistribusi normal, sedangkan bila angka sig. < 0,05 artinya data berdistribusi tidak normal. Ujian normalitas *Pretest* serta *Posttest* kelas III seperti berikut ini :

Table 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.155	21	.200	.909	21	.053
Posttest	.301	21	.000	.849	21	.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari table itu, Pengujian normalitas membuktikan kalau angka Pretest ialah 0,053 > 0,05, lalu angka Posttest 0,004 < 0,05,

yang mengindikasikan kalau data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Ujian hipotesis dilaksanakan tuk memahami adakah dampak Model *Picture and Picture* atas hasil belajar murid topik hak dan kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat. Pengujian hipotesis dilaksanakan mamakai ujian nonparametrik melalaui *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang dikaji dari SPSS 26. Pengujian nonparametrik melalui *Wilcoxon Signed-Rank Test* digunakan sebab data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Barometer ujian hipotesis dari SPSS 26 bila nilai sig. < 0,05 sehingga H_a diterima, bila skor sig. > 0,05 sehingga H_a ditolak.

Hasil ujian hipotesis dari SPSS 26 dipaparkan di table ini :

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test Summary

Total N	21
Test Statistic	231.000
Standard Error	28.620
Standardized Test Statistic	4.036
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.000

Dari table 3, Hasil pengujian hipotesis memakai IBM SPSS 26 diperoleh angka 0,000 < sig 0,05,

artina dapat dinyatakan Ha diterima lalu Ho ditolak. Hal ini berarti ada dampak tipe *picture and picture* atas hasil belajar murid topik hak dan kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 November 2025, dengan memberikan soal *pretest*. Kegiatan *pretest* ini dilaksanakan guna memahami keahlian awal murid pra-aksi menggunakan Model *Picture and Picture*. Siswa diminta untuk mengerjakan tes soal essay sebanyak 5 butir. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 40,24. Berdasarkan KKTP yang ditetapkan UPTD SDN 29 Mendo Barat siswa dikatakan tuntas apabila nilai mencapai KKTP 70, dengan demikian rata-rata nilai *Pretest* berada pada kategori tidak tuntas ($40,24 < 70$).

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 11 November 2025, pembelajaran diawali dengan pendidik memberi salam, menyeru murid berdoa serta mengabsensi kehadiran. Aktivitas belajar dimulai dari asesmen awal kepada seluruh peserta didik dengan pertanyaan berikut :

Apakah anak-anak telah tahu hak dan kewajiban di sekolah itu apa? guru memaparkan maksud belajar dan menjelaskan kalau topik yang akan ditekuni hak dan kewajiban di sekolah. Pada kegiatan inti guru menunjukkan gambar seperti, menyiram tanaman dan gotong royong yang berelasi dari hak serta kewajiban di sekolah. Lalu guru meminta siswa menjelaskan isi gambar tersebut, Guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai hak dan kewajiban di sekolah. Guru kemudian menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Pendidik memaparkan kalau aktivitas belajar akan dilanjut di pertemuan berikutnya dengan secara berkelompok memakai model *picture and picture*, setelah itu, mengakhiri belajar dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 12 November 2025, pemberian perlakuan memakai Model *Picture and Picture* di topik hak dan kewajiban. pada pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, doa, pemeriksaan kehadiran. guru

melakukan apersepsi tentang hak dan kewajiban di sekolah, Pada kegiatan inti Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru menyajikan materi sebagai pengantar, “anak-anak siapa disini yang tinggal bersama ayah, ibu, kakak, dan adik”, nah dalam keluarga itu, kita semua punya hak dan kewajiban. jadi hari ini kita akan belajar hak dan kewajiban anggota keluarga. Ibu ingin bertanya apakah anak-anak tahu apa itu hak dan kewajiban? Setelah itu pendidik menjelaskan topik hak dan kewajiban melalui gambar, seperti gambar anak merapikan tempat tidur, anak berkumpul dengan keluarga, anak sedang belajar, dan anak makan bersama keluarga. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 4 grub, tiap grub mencakup dari 5-6 orang. Pendidik meminta murid maju kedepan perkelompok guna mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan mengurutkan gambar jadi urutan secara benar. Setelah itu guru menanyakan urutan gambar tersebut. Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan pembelajaran di

perjumpaan selanjutnya. Kemudian, akhiri proses belajar dengan mengucapkan salam.

Perjumpaan keempat dilakukan di tanggal 13 November 2025, dengan memberikan soal *posttest* berupa 5 soal essay untuk memahamai adanya dampak Model *picture and picture* atas hasil belajar murid topik hak serta kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat. Adapun hasil *posttest* siswa yang telah dilakukan di kelas III diperoleh angka maks 95 serta angka min 75 yaitu rerata 81,19 standar deviasi 5,455. Data lalu dievaluasi memakai pengujian normalitas guna mengevaluasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak memakai uji *Shapiro wilk* melalui IBM SPSS 26. Berdasarkan uji normalitas data *pretest*, didapatkan $0,053 < 0,05$ serta nilai *posttest* sejumlah $0,004 < 0,05$, artinya ditarik kesimpulan kalau data tidak berdistribusi normal.

Setelah dilaksanakan pengujian normalitas serta data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis nonparametrik memanfaatkan ujian *Wilcoxon*

Signed-Rank Test dari SPSS 26 guna memahami apakah ada dampak tipe *picture and picture* atas hasil belajar murid topik hak serta kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat. berdasarkan Pengujian *Wilcoxon Signed-Rank Test* tersebut diperoleh *Pretest* serta *Posttest* memiliki angka sig $0,000 < 0,05$, bisa diartikan H_a diterima dan H_o di tolak berarti ada dampak tipe *Picture and Picture* atas hasil belajar murid topik hak dan kewajiban Kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan serta hasil evaluasi data studi, sehingga dikatakan memakai Model *Picture and Picture* bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketika saat peneliti memberikan Latihan soal secara individu maupun berkelompok, terlihat siswa sangat antusias dalam menjawab soal yang telah diberikan, yang sebelumnya kurang aktif dan kurang fokus dalam proses pembelajaran menjadi lebih antusias mengikuti Aktivitas belajar. Model pembelajaran bisa dimaknai menjadi prototipe konseptual yang mengelola

prosedur secara sistematis pada menyusun experience belajar tuk menggapai maksud proses belajar (Jakub Saddam akbar, dkk 2023:186).

Pendekatan *Picture and Picture* berfokus dipemakaian gambar jadi media utama guna memabntu murid saat memahami konsep-konsep yang diajarkan. Melalui gambar, siswa dapat mengamati, mengurutkan, dan menemukan konsep pembelajaran secara aktif sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna (Lestari, 2018) Penggunaan media visual menolong murid lebih gampang mengerti materi karena informasi yang disajikan dalam bentuk gambar lebih konkret dibandingkan penjelasan lisan saja (Widyanningsih, 2020). Dengan demikian, model ini dapat menaikkan keterlibatan murid dalam proses belajar. Model *Picture and Picture* menekankan aktivitas belajar yang melibatkan kerja sama, diskusi, dan kemampuan berpikir logis dalam menyusun urutan gambar sesuai materi yang dipelajari (Kelana dkk., 2025). Kemampuan yang dimiliki murid setelah melalui proses

belajar, yang mencakup pengetahuan, sikap, serta keterampilan, disebut hasil belajar (Widianita, 2023). Hasil belajar digunakan guna memahami tingkat keberhasilan murid dalam memahami topik yang sudah diajarkan. Penerapan Model *Picture and Picture* bisa menaikkan hasil belajar murid sebab penggunaan gambar membantu murid memahami materi secara lebih jelas dan mudah diingat (Octavia, 2023). Kegiatan mengamati dan menyusun gambar juga melatih kemampuan berpikir sehingga berpengaruh pada naiknya keterampilan kognitif murid.

Dari hasil studi ini terdapat beberapa penelitian sejalan dan mendukung dengan menggunakan tipe *picture and picture* yang dikerjakan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian (Fauzi et al, 2024) yang mengungkapkan kalau tipe *picture and picture* menaikkan hasil belajar murid dengan signifikan. Angka rerata kemampuan awal murid (*pretest*) ialah 61, yang berada di bawah nilai ketuntasan. Setelah proses belajar memakai model

picture and picture, rerata meningkat menjadi 77, melebihi nilai ketuntasan, dengan peningkatan sebesar 17 poin.

E. Kesimpulan

Dari hasil studi serta bahasan bisa ditarik kesimpulan ada dampak tipe *picture and picture* atas hasil belajar murid topik hak dan kewajiban kelas III UPTD SDN 29 Mendo Barat. hal tersebut bisa dilihat dari hasil angka rerata *Posttest* lebih besar dari hasil angka rerata *Pretest*. Angka rerata *Posttest* ialah 81,19 serta angka rerata *Pretest* ialah 40,24. Hasil perhitungan uji normalitas *Pretest* sejumlah $0,053 > 0,05$ serta angka *Posttest* sejumlah $0,004 < 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal, oleh karea itu selepas itu di laksanakan pengujian hipotesis *Nonparametrik melalui pengujian Wilcoxon Signed-Rank Test*. Maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yang didapat $0,000 < 0,05$, bisa diartikan H_a diterima lalu H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Amilatul Masrifah dkk. (2023). *Media*

- interaktif pembelajaran ipas* (B. Wijayama (ed.)). CAHYA GHANI RECOVERY.
- Aning Diah Pratiwi. (2025). *Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas III*. 10(September), 299–306.
- Aris. (2021). *Hak dan kewajiban anak melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual*. 4(2), 167–186.
- Dr. Shilphy A. Octavia, M. P. (2023). *Guru pem danelajaran menyenangkan*. CV BUDI UTAMA.
- Iskandar, H. (2017). *Harmoni Dalam Kehidupan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–34.
- Jakub Saddam akbar, S. P. dkk. (2023). *Model dan metode pembelajaran inovatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, K. E. & Y. (2018). *Penelitian pendidikan matematika*. REFIKA ADITAMA.
- Lokat, Y. T., Studi, P., Biologi, P., Kristen, U., Wacana, W., Bano, V. O., Rambu, R., Enda, H., Studi, P., Biologi, P., Kristen, U., & Wacana, W. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE*. 5(September).
- Matondang, S. (2021). *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Kelas Iv Sd Negeri 228 Hutagodang. Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v1i1.15>
- Mokhamad taufik, I. D. (2023). *Media pembelajaran aplikasi android berbasis problem posing untuk meningkatkan hasil belajar siswa VI SD*. CAHYA GHANI RECOVERY.
- Pasaribu, F. S., Sipayung, R. F., Pinem, I., & Florentina, N. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iii Di Sd Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023 / 2024*. 2, 281–292.
- Rika Widianita, D. (2023). *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di SD islam riyadhul jannah depok. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. ALFABETA BANDUNG.
- Wahyudi, A., Pahan, B. P., & Sulistyowati, R. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Picture and Picture: Suatu Studi di SDN 5 Menteng*. 3.
- Widyaningsih, L. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Hasil*

Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri
2 Bengkel. *Edukasi: Jurnal
Pendidikan Dasar*, 1(2), 165–172.